

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Tantangan pendidikan untuk bisa menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan tangguh akan semakin berat. Pendidikan tidak cukup hanya berhenti pada memberikan pengetahuan saja, namun juga harus mampu membentuk dan membangun sistem keyakinan dan karakter kuat setiap peserta didik, sehingga mampu mengembangkan potensi diri dan menemukan tujuan hidupnya.¹

Dengan demikian sekolah sebagai lembaga pendidikan formal turut bertanggung jawab dalam mendidik akhlak yang baik kepada setiap peserta didiknya. Itu sebabnya ketika muncul perilaku yang menyimpang pada diri setiap individu di tengah-tengah masyarakat, maka salah satu faktor utama yang diperhatikan dalam menilai seseorang yang menyimpang tersebut adalah di bidang pendidikannya, di bandingkan dengan faktor-faktor lainnya, bidang pendidikanlah yang paling di utamakan. bukan hanya seorang guru itu saja yang mempunyai kewajiban untuk mendidik, melainkan semua guru yang sudah memiliki ilmu pendidikan yang luas dan baik, harus ikut berpartisipasi dalam mendidik setiap insan. dan pada hakikatnya semua ilmu yang ada di dunia ini bersumber dari Allah SWT.²

¹ Noviani Ahmad Putri, “ Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter melalui Mata Pelajaran Sosiologi, “ *jurnal komunitas* 3, no. 2 (September, 2011): 206, <http://journal.unnes.ac.id/index.php>.

² Dayun Riadi Nur Laili, Junaidah Hamzah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, November 2017), 22.

Di dalam buku pendidikan karakter yang ditulis oleh muhammad yaumi, parwes menurunkan beberapa definisi mengenai pendidikan karakter, dan diantara definisi tersebut telah diambil kesimpulan bahwa karakter adalah sikap seseorang yang ditunjukkan kepada orang lain melalui tindakan.³ Terdapat banyak sekali pembentukan karakter yang perlu dibentuk dalam diri seseorang, salah satunya yakni pembentukan karakter kedisiplinan dan percaya diri.

Salah satu nilai kebaikan yang perlu dikembangkan dan sangat penting untuk dimiliki dalam setiap diri manusia sebagai calon pendidik dan mendidik yaitu “Kedisiplinan”. Disiplin disini sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, terutama dalam proses belajar mengajar di dalam kelas ataupun dalam forum lainnya. Sangat di tekankan untuk bisa ditanamkan dan dikembangkan pada diri setiap manusia, tujuannya agar kemudian muncul karakter positif-positif lainnya dalam diri seseorang tersebut.

Pentingnya penguatan karakter disiplin ini berdasarkan alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang dilakukan oleh warga masyarakat bertentangan dengan norma kedisiplinan. Dimulai dari lingkungan sekolah, sebagai contoh perilaku tidak disiplin yaitu datang ke sekolah tidak tepat waktu. Terjadinya perilaku tidak disiplin tersebut menunjukkan bahwa sudah terjadi masalah dalam pembentukan karakter diri siswa. Munculnya perilaku tidak disiplin ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pembelajaran terkait dengan karakter yang didapatkan siswa di sekolah tidak membawa dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa sehari-hari.⁴

³ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: Pranadamedia Group, 2014),7-8.

⁴ Muhammad Shobri, Nursaptini, Arif Widodo, dan Deni Sutisna, “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa melalui Kultur Sekolah,” *jurnal pendidikan IPS* 6, no. 1 (Maret 2019): 62, <http://dx.doi.org/10.2183/hsjpi.v6il.26912>.

Sedangkan percaya diri disini, artinya semakin anda mampu terhadap sesuatu maka kepercayaan diri anda akan semakin besar terhadap sesuatu tersebut. Namun sekarang sudah berkembang sebuah konsep yang menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah yang menjadikan anda mampu. Dalam konsep baru ini seseorang tidak harus mampu terlebih dahulu untuk menjadi percaya diri.⁵

Pendidikan karakter yang secara sistematis diterapkan pada salah satu lembaga sekolah formal yaitu sekolah menengah atas merupakan suatu kemajuan yang cukup baik. Para peserta didik akan memperoleh perilaku dan kebiasaan positif yang nantinya mampu meningkatkan rasa percaya diri mereka, atau bisa melalui kegiatan-kegiatan yang di adakan di sekolah tersebut. Untuk bisa menanamkan karakter disiplin dan rasa percaya diri dalam diri seseorang, tidak cukup dengan melalui sebuah materi saja namun bisa juga salah satunya dengan mengikuti berbagai kegiatan-kegiatan yang ada di lembaga tersebut. Misalnya ekstrakurikuler taekwondo, dimana ekstrakurikuler tersebut merupakan ekstrakurikuler yang di dalamnya mampu menanamkan nilai-nilai karakter baik dengan pengaplikasian di dunia nyata, sehingga mampu untuk di terapkan dalam dunia sehari-hari.

Setiap individu pasti mengalami perkembangan, yang meliputi seluruh aspek dan keadaan yang terdapat dalam individu, baik yang bersifat nyata maupun yang tidak tampak. Sumadi suryabrata mendefinisikan perkembangan sebagai suatu perubahan kearah yang lebih maju dan lebih dewasa, yang secara teknis perubahan itu biasanya disebut “proses” , jadi pada garis besarnya

⁵ Taufiqi, *Religius Parenting* (Malang: CV Media Sutra Atiga, 2017), 95.

perkembangan itu adalah suatu proses.⁶ Adapun proses yang akan dilibatkan dalam pembentukan karakter kedisiplinan dan percaya diri pada santriwati disini adalah dengan mengikuti Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada jam di luar pembelajaran yang berisi kegiatan mengembangkan bakat dan minat siswa, dengan tujuan untuk menggali dan mengasah potensi sesuai dengan bakat yang dimiliki setiap peserta didik. Sedangkan Taekwondo merupakan ilmu seni bela diri yang memiliki berbagai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. seperti sikap peduli sosial, kerja keras, disiplin, toleransi, dan rasa percaya diri.⁷

Ekstrakurikuler di sekolah sangat mempunyai pengaruh besar terhadap peserta didik dalam mengembangkan potensi diri. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler taekwondo, ekstrakurikuler tersebut diharapkan nantinya dapat memberi kontribusi pada pembentukan karakter kedisiplinan dan percaya diri santriwati di pondok pesantren al-ittihad, al-islami camplong.

Salah satu yang menjadi permasalahan dalam pembentukan karakter saat ini yaitu ketika didapati seseorang yang cenderung memiliki sifat yang kurang baik, yang nantinya akan merugikan dirinya sendiri jika hal tersebut dipertahankan, kemudian seseorang tersebut enggan mau berusaha merubah dirinya menjadi lebih baik, dan hal tersebut bisa terjadi di sebabkan karena kebiasaan dalam kesehariannya atau juga bisa karena faktor lingkungan dan pergaulan antar teman yang sudah mempengaruhinya. Faktor lingkungan serta pergaulan antar teman di sinilah yang sangat berpengaruh bagi seseorang dalam

⁶ Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru* (Surabaya: Buku Pena Salsabila, 2020), 13.

⁷ Devi Listya Wardani, Ratna Wahyu Pusari, Husni Wakhyuddin, "Ekstrakurikuler Taekwondo dalam Mengembangkan Karakter Kerja Keras," *Journal of Education Technology*.

membentuk karakternya, ada pepatah yang mengatakan, jika seseorang berteman dengan seseorang yang dalam dirinya memiliki sifat baik, maka kita sebagai temannya akan terpengaruhinya, jika seseorang salah dalam memilih teman, maka kita sebagai temannya akan terkena dampaknya. Sebagai contoh: jika seseorang yang kita temani adalah seorang yang menghafal al-qur'an, maka kita sebagai temannya akan kecipratan hafalannya dan jika seseorang yang kita temani memiliki sifat pemalas, maka kita sebagai temannya akan ikut merasa malas, sehingga jika hal tersebut di pertahankan dalam diri seseorang, baik atau buruk lingkungan yang ditempatinya, maka itu yang akan menentukan karakter masa depan seseorang tersebut.

Di sinilah peran santriwati dalam membentuk karakter di asramanya. Dimana sekolah serta lingkungan pesantrennya juga mempunyai peran penting dalam membantu santriwati tersebut mempunyai wadah dalam mengembangkan perubahan karakter, dan kebanyakan karakter yang perlu dikembangkan pada santriwati ini adalah karakter kedisiplinan dan percaya diri yang tertapung dalam salah satu kegiatan yakni ekstrakurikuler taekwondo di pondok pesantren al-ittihad, al-islami camplong. Santri pondok pondok pesantren al-ittihad, al-islami camplong, "Santri" di pilih menjadi subjek penelitian, karena sebagai pelaku dari permasalahan sekaligus tindakan tersebut. "Pesantren pondok pesantren al-ittihad, al-islami camplong" dipilih sebagai objek penelitian, karena tempat tersebut merupakan tempat penginapan seseorang untuk bisa belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai penerapan yang sudah tersedia di asrama tersebut.

Dengan mengambil judul “ pembentukan karakter kedisiplinan dan percaya diri santriwati melalui pengembangan kegiatan latihan ekstrakurikuler taekwondo di pondok pesantren al-ittihad, al-islami camplong” ini, peneliti bisa mengetahui lebih dalam lagi bagaimana cara santriwati di pondok pesantren al-ittihad al-islami tersebut menjalani kebiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, baik itu di dalam kelas ketika belajar maupun kesehariannya di luar asrama sebelum diadakan penelitian ini dan sesudah dilaksanakan penelitian ini. Sehingga peneliti mengharapkan adanya perubahan nyata terhadap diri seseorang santri tersebut setelah penelitian ini dilakukan secara langsung.

Tujuan dari penelitian ini tidak lain adalah untuk mengembangkan peran ekstrakurikuler taekwondo di luar jam sekolah, sebagai salah satu sarana kegiatan yang nantinya akan membantu membentuk kebiasaan berkarakter baik bagi santriwati di pondok pesantren al-ittihad, al-islami camplong, serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, dan berguna untuk mengembangkan minat dan bakat santriwati serta untuk bisa merubah diri menjadi lebih baik dari sebelumnya, sehingga santriwati juga mempunyai kontribusi dalam mempertahankan sebuah karakter yang religius. Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan. Dengan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pembentukan Karakter Kedisiplinan dan Percaya Diri Santriwati melalui Pengembangan Kegiatan Latihan Ekstrakurkuler Taekwondo di Pondok Pesantren Al-Ittihad, Al-Islami Camplong”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembentukan karakter kedisiplinan dan percaya diri santriwati melalui pengembangan kegiatan latihan ekstrakurikuler taekwondo di Pondok Pesantren Al-Ittihad, Al-Islami Camplong ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat proses pembentukan karakter kedisiplinan dan percaya diri santriwati melalui pengembangan kegiatan latihan ekstrakurikuler taekwondo di Pondok Pesantren Al-Ittihad, Al-Islami Camplong ?
3. Bagaimana gambaran keberhasilan pembentukan karakter kedisiplinan dan percaya diri santriwati melalui pengembangan kegiatan latihan ekstrakurikuler taekwondo di pondok pesantren al-ittihad, al-islami camplong ?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembentukan karakter kedisiplinan dan percaya diri santriwati melalui pengembangan kegiatan latihan ekstrakurikuler taekwondo di Pondok Pesantren Al-Ittihad, Al-Islami Camplong.
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat proses pembentukan karakter kedisiplinan dan percaya diri santriwati

melalui pengembangan kegiatan latihan ekstrakurikuler taekwondo di Pondok Pesantren Al-Ittihad, Al-Islami Camplong.

3. Untuk mengetahui gambaran keberhasilan pembentukan karakter kedisiplinan dan percaya diri santriwati melalui pengembangan kegiatan latihan ekstrakurikuler taekwondo di pondok pesantren al-ittihad, al-islami camplong

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat dan kegunaan, yaitu kegunaan ilmiah (Teoritis) dan kegunaan sosial (Praktis), antara lain :

1. Kegunaan teoritis
 - a. Secara teoritis hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti dalam bidang ekstrakurikuler, dan dapat juga di jadikan salah satu sumbangan pemikiran, informasi maupun pedoman, khususnya terhadap pembentukan karakter di asrama.
 - b. Juga dapat mengetahui tentang sikap, minat dan bakat seseorang setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Al-Ittihad, Al-Islami Camplong.

2. Kegunaan Praktis

Adapun secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan nilai yang positif bagi beberapa kalangan, antara lain :

- a. Bagi IAIN Madura.

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan rujukan bagi kalangan siswa baik pengajaran materi kuliah, maupun kepentingan

penelitian selanjutnya yang dapat menambah koleksi perpustakaan untuk dijadikan acuan maupun bacaan kepada orang yang membutuhkan.

- b. Bagi santriwati pondok pesantren Al-Ittihad, Al-Islami Camplong.

Dari hasil penelitian ini dapat di jadikan sebuah pertimbangan dan penyempurnaan dalam pembentukan karakter, sebagai sumbangan pemikiran mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler taekwondo yang di adakan di asrama pondok pesantren Ma'had, Al-Ittihad, Al-Islami Camplong.

- c. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini dapat di jadikan salah satu pengalaman yang dapat memperluas pengetahuan dan wawasan keilmuan, dan di harapkan dapat memberikan pengalaman secara langsung tentang fakta di lapangan dengan teori yang telah di peroleh selama perkuliahan berlangsung.

E. Definisi Istilah

Dalam judul penelitian ini, ada beberapa istilah yang perlu di definisikan, hal ini di karenakan agar pembaca mudah dalam memahami istilah-istilah yang digunakan sehingga dapat memiliki persepsi yang sejalan. Adapun istilah tersebut di antaranya yaitu :

1. Karakter

Karakter diartikan sebagai kebiasaan seseorang dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.⁸

⁸ Muhammad Fadillah, Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013), 20-21.

2. Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata dasar disiplin yang berarti melatih seseorang untuk bertindak sesuai aturan.⁹

3. Percaya Diri

Percaya diri adalah keyakinan yang tumbuh dari dalam diri manusia akan bisa melakukan sesuatu yang di inginkan.¹⁰

4. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam sekolah, yang membantu mengembangkan dan mengasah bakat dan minat seseorang.¹¹

5. Taekwondo

Taekwondo dapat di artikan secara bebas sebagai seni tangan dan kaki untuk menghancurkan.¹²

F. Kajian Terdahulu

Adapun kajian penelitian terdahulu dalam Skripsi ini yaitu :

1. Judul : Nurul Syafitri, (2019) “Persepsi siswa tentang pembentukan karakter percaya diri dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di MAN 2”, SKRIPSI dengan bentuk penelitian deskriptif kualitatif, Jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan di universitas islam negeri syarif kasim riau pekanbaru, Hasil penelitian data yang diperoleh di lapangan

⁹ Umar Wirantasa, “Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika,” *Jurnal Formatif* 7, no.1 (2017): 88-89, <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1272>.

¹⁰ Dian Permana, Arif Fajar Praetyo, *Psikologi Olahraga* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, November 2021), 140.

¹¹ Hendra Gunawan Nababan, Wahjoedi, Nil Uh Putu Snyanawati, “Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Taekwondo Di SMK Negeri 1 Singaraja,” *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan* 8, no 3 (2020): 91, <https://doi.org/10.23887/jjp.v8i3.33761>.

¹² Imuntara Paradipta Putu, Setio Hartoto, “Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Ekstrakurikuler Taekwondo di SMA Negeri 21 Surabaya,” *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* 3, no 1, (2015): 6, <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>.

bahwa persepsi siswa tentang pembentukan karakter percaya diri dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di MAN 2 dikategorikan “Baik”. Perbedaannya terletak pada pembahasan, jika dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang pembentukan karakter percaya diri dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadharah, sedangkan peneliti kali ini membahas tentang pembentukan karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler taekwondo, dan Persamaannya terletak pada metode penelitian, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan sama-sama membahas tentang karakter percaya diri

2. Judul : Putri Ananda Tika, (2020) “Peran orang tua dalam pembentukan karakter disiplin anak usia remaja di desa trimurjo lampung tengah”, SKRIPSI, dengan bentuk penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, Jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan di institut agama islam negeri metro. Hasil penelitian ini adalah harapan keluarga agar selalu memperhatikan anaknya, baik saat ia berada di dalam rumah maupun di luar lingkungan masyarakat. Serta lebih banyak lagi untuk orang tua meluangkan waktunya untuk anak yang disertai dengan hal-hal yang baik. Perbedaannya terletak pada “pembahasan”, jika dalam penelitian ini membahas tentang peran orang tua dalam pembentukan karakter disiplin diri pada anak. Sedangkan peneliti kali ini membahas tentang pembentukan karakter kedisiplinan melalui pengembangan kegiatan latihan ekstrakurikuler taekwondo, dan persamaannya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan sama-sama membahas tentang pembentukan karakter kedisiplinan anak.

3. Judul : Winda Kurniawati (2022) “Penanaman nilai-nilai pendidikan islam pada program ekstrakurikuler taekwondo di SDIT andalusia ciseng, bogor”, SKRIPSI, dengan pendekatan kualitatif deskriptif, fakultas tarbiyah dan keguruan di universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler ini ada beberapa tahapan, adapun tahapan pertama yaitu berdo’a dan pemanasan. Tahapan kedua yaitu latihan fisik, materi dan praktik, istirahat kemudian evaluasi. Dan nilai-nilai pendidikan islam yang terdapat dalam ekstrakurikuler taekwondo adalah nilai akhlak dan ibadah. Diwujudkan dengan berdo’a sebelum memulai kegiatan dan nilai akhlak diwujudkan dengan perilaku, diantaranya yaitu disiplin dan percaya diri. Perbedaannya terletak pada pembahasan. Jika dalam penelitian ini peneliti membahas tentang penanaman nilai-nilai pendidikan islam pada ekstrakurikuler taekwondo, sedangkan peneliti kali ini membahas tentang pembentukan karakter kedisiplinan dan percaya diri melalui pengembangan kegiatan latihan ekstrakurikuler taekwondo, Persamaannya, sama-sama meneliti tentang ekstrakurikuler bela diri taekwondo.

Sedangkan judul saya yaitu “pembentukan karakter kedisiplinan dan percaya diri santriwati melalui pengembangan kegiatan latihan ekstrakurikuler taekwondo di Pondok Pesantren Al-Ittihad, Al-Islami Camplong”. Jadi saya tidak melanjutkan penelitian sebelumnya melainkan benar-benar baru di IAIN MADURA.